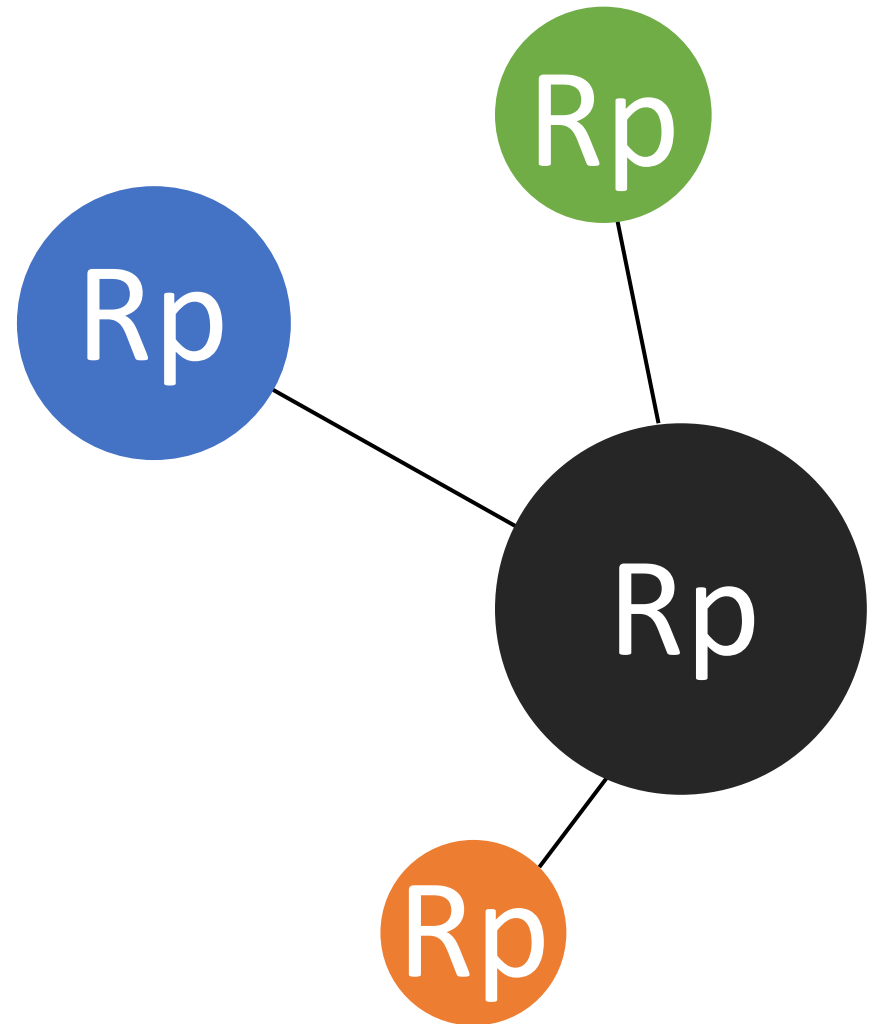


Pengantar Perencanaan Keuangan Keluarga

Irene Natalia

03 Agustus 2023



Mengapa kita perlu berencana?

- Untuk memenuhi kebutuhan hidup (saat ini dan masa depan) dan mewujudkan keinginan.
- Contoh:
 - Perencanaan biaya pendidikan anak
 - Rencana pembelian bahan masakan

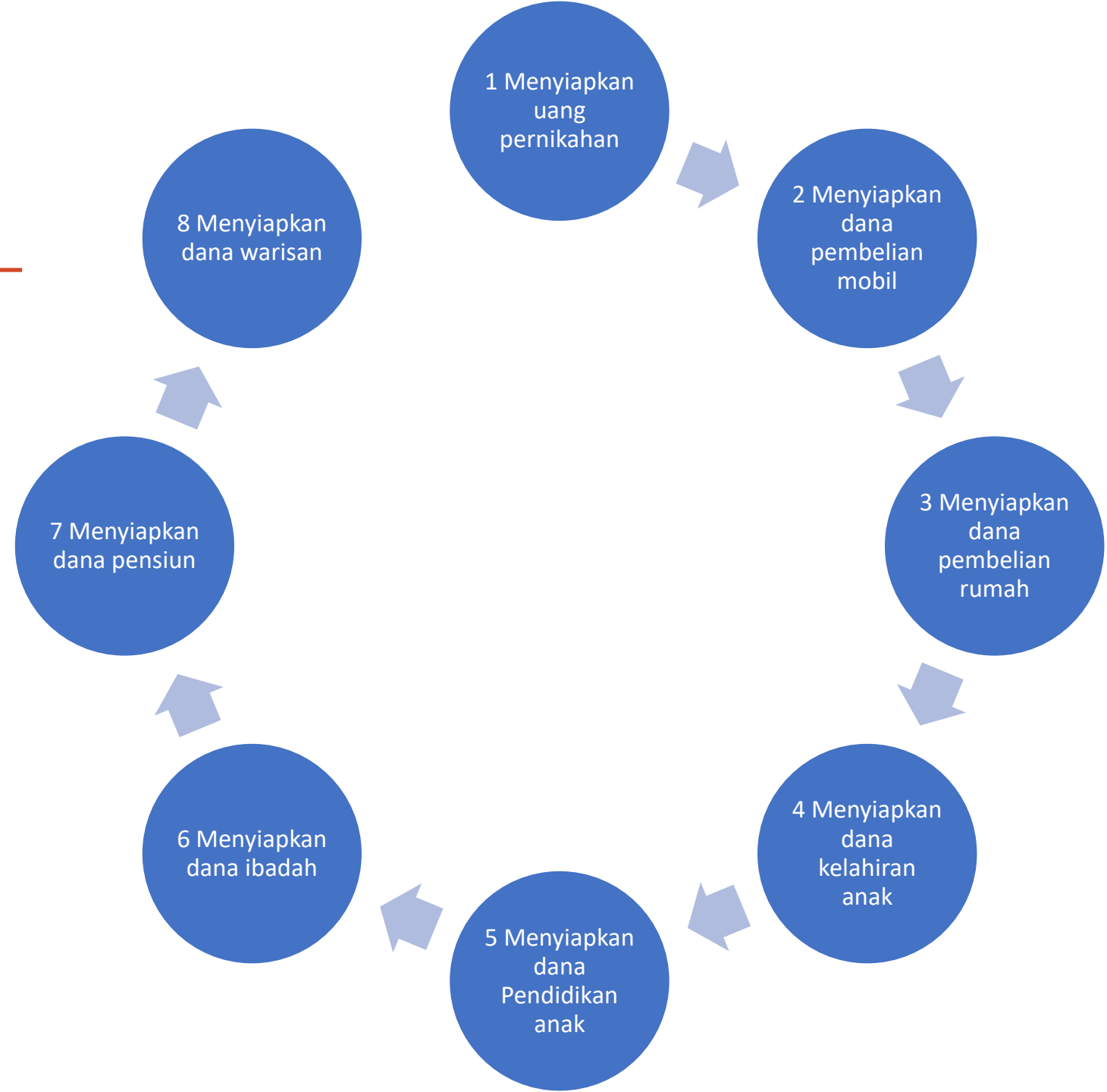
Siklus hidup manusia



Siklus Hidup Keluarga

Pada umumnya menyiapkan:

1. Uang pernikahan
2. Dana pembelian mobil
3. Dana pembelian rumah
4. Dana kelahiran anak
5. Dana Pendidikan anak
6. Dana ibadah
7. Dana pensiun
8. Dana warisan



Apa itu Perencanaan Keuangan?

- Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga menjadi keluarga sejahtera.



Kebutuhan

- Kebutuhan Saat ini
- Kebutuhan Masa Depan

Kebutuhan Saat ini

Jatuh tempo kebutuhan **dalam** 12 bulan kedepan.

Contoh:

- Pengeluaran rumah tangga
- Bayar uang sekolah bulanan

Kebutuhan Masa Depan

Jatuh tempo kebutuhan **lebih dari** 12 bulan kedepan.

Contoh:

- Kebutuhan pendidikan anak
- Kebutuhan ibadah
- Kebutuhan di masa tua

Bagaimana cara Merencanakan Keuangan?

1. Kenali Kondisi Keuangan

- Harta & utang → Catatan/Tabel Kekayaan
- Penghasilan & pengeluaran → Catatan
- Dompet → *Check up*

2. Tentukan Kebutuhan & Keinginan

- Rencana kebutuhan, keinginan & target waktu

3. Tentukan Keinginan Utama

- Buat peringkat kebutuhan & keinginan utama

1. Kenali Kondisi Keuangan

- Harta & utang → Catatan/Tabel Kekayaan
- Penghasilan & pengeluaran → Catatan
- Dompet → *Check up*

Tabel Kekayaan

Harta	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta lain		Pinjaman lain	
TOTAL HARTA (Jumlahkan)		TOTAL UTANG (Jumlahkan)	
TOTAL KEKAYAAN BERSIH (Harta- Utang): Rp.			

Ukuran keuangan sehat dan tidak sehat

Ukuran keuangan sehat dan tidak sehat

Sehat bila:

- ❖ Uang tunai minimal: **4x pengeluaran rutin**
- ❖ Cicilan utang maksimal: **35% dari penghasilan bulanan**
- ❖ Kemampuan menabung minimal: **10% dari penghasilan bulanan**

NO	INDIKATOR	PENJELASAN	SEHAT	TIDAK SEHAT
1	Berapa banyak uang tunai yang kita punya?	Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.	Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih.	Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin
2	Berapa banyak cicilan utang setiap bulan?	Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, utang kartu kredit, dan pinjaman lainnya.	Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan.	Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan.
3	Sudahkah menabung?	Setiap bulan, mampu menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung.	Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan.	Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau bahkan tidak punya sisa setiap akhir bulan.

Periksa Dompot

Periksa Dompot Untuk :
Tanggal :

Usia :
Status :

CATATAN HARTA & UTANG

	HARTA	SALDO (Rupiah)
1	Uang di dompet	
2	Uang di celengan	
3	Uang di bawah kasur	
4	Tabungan di bank	
5	Tabungan di koperasi	
6	Perhiasan emas (cincin, gelang,.....)	
7	Hewan ternak	
8	Sisa hasil panen (contoh: padi, jagung,.....)	
9	Kendaraan (sepeda, motor, mpbil,.....)	
10	Rumah	
11	Tanak, sawah, kebun	
12	Harta lain:	
13	
14	
	Total Harta	

	UTANG	SALDO (Rupiah)
1	Kas bon di warung	
2	Utang ke saudara	
3	Utang kendaraan (motor, mobil,.....)	
4	Utang rumah	
5	Utang barang elektronik (tv, kulkas,.....)	
6	Utang usaha	
7	Utang lain:	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
	Total Utang	
	Total Harta Bersih	

Total Harta : Jumlah semua nilai harta yang dimiliki mulai dari uang di dompet hingga harta lain
Total Utang : Jumlah semua nilai utang mulai dari kas bon di warung hingga utang lain
Total Harta Bersih : Total Harta - Total Utang

catatan Penghasilan dan Pengeluaran

Penghasilan	Sebulan(Rupiah)
1 Gaji	
2 Hasil Usaha (keuntungan usaha jahit, warung, jasa potong rambut,.....)	
3 Penghasilan lain-lain	
4 Uang hasil penyewaan kos-kosan	
5 Uang hasil penyewaan tanah, rumah,.....	
6 Penghasilan lain-lain	
Total Penghasilan	

catatan Penghasilan dan Pengeluaran

Pengeluaran	Sebulan (Rupiah)
1 Zakat, sedekah, sumbangan	
2 Tabungan	
3 Pembayaran sewa kos-kosan atau rumah	
4 Iuran RT/ RW, uang keamanan, iuran sampah	
5 Belanja kebutuhan rumah tangga	
6 Belanja dapur harian	
7 Makan siang di kantor	
8 Gaji asisten rumah tangga, pengasuh anak	
9 Tagihan listrik, air, telepon, pulsa telepon genggam	
10 Transportasi (bensin, parkir, tol)	
11 Uang sekolah anak	
12 Buku sekolah anak, peralatan sekolah anak	
13 Uang jajan, mainan dan baju anak,	
14 Cicilan utang kendaraan	
15 Cicilan utang rumah	
16 Cicilan utang barang elektronik (tv,kulkas,...)	
17 Cicilan utang usaha	
18 Belanja pakaian, tas, kosmetik, ke salon,.....	
19 Langganan koran, majalah, buku	
20 Jalan-jalan, makan di restoran, nonton di bioskop	
21 Pengeluaran lain-lain	
Total Pengeluaran	
SISA PENGHASILAN	

Total Harta : Jumlah semua penghasilan mulai dari gaji hingga penghasilan lain-lain
Total Utang : Jumlah semua pengeluaran mulai dari zakat, sedekah hingga pengeluaran lain-lain

Harta	Rupiah	Utang**	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun			
Perhiasan			
Harta lain			
TOTAL HARTA		TOTAL HUTANG	
TOTAL HARTA BERSIH (Harta-Utang):			

Check up dompet

Ukuran Perbandingan	Nilai Ukuran Keluarga	Nilai Ukuran Ideal	Kesimpulan
Ukuran Uang Tunai bulan	4 bulan (Jika hasil lebih dari 4 bulan = "SEHAT")
Ukuran Cicilan Utang %	35% (Jika hasil dibawah 35% = "SEHAT")
Ukuran Menabung%	10% (Jika hasil di atas 10% = "SEHAT")

2. Tentukan Kebutuhan & Keinginan

- Rencana kebutuhan, keinginan & target waktu

No	Impian	Kapan?
1	Saya dan isteri ingin membeli motor seharga Rp. 10 juta.	2 tahun lagi
2	Saya ingin mencicil rumah untuk keluarga seharga Rp. 75 juta.	5 tahun lagi
3	Saya ingin mempersiapkan uang sekolah untuk anak masuk Sekolah Dasar sebesar Rp. 2 juta.	6 tahun lagi

3. Tentukan Keinginan Utama

- Buat peringkat kebutuhan & keinginan utama

Contoh Keinginan

- Membeli motor ke-2
- Menyiapkan dana Pendidikan anak
- Membeli baju baru

Ranking

1. Menyiapkan dana pendidikan anak
2. Membeli motor ke-2
3. Membeli baju baru

Bagaimana dengan jumlah keinginan yang banyak?



Mana yang lebih penting untuk Anda?

Prioritas



Coba isilah tabel berikut ini dengan cara membuat urutan kebutuhan mana yang menduduki peringkat 1 hingga terakhir bagi Anda dan keluarga

KEBUTUHAN	URUTAN KEBUTUHAN ANDA? (isilah dengan angka yang menunjukkan urutan kebutuhan Anda!)
I. Kebutuhan Keluarga Inti <ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan rumah tangga• Kebutuhan rumah tinggal• Dana kelahiran anak• Dana pendidikan anak• Kebutuhan kendaraan• Kebutuhan darurat• Dana pensiun	
II. Kewajiban Agama <ul style="list-style-type: none">• Zakat (umat muslim)• Perpuluhan (umat nasrani)• Sedekah• Sosial	
III. Kebutuhan Keluarga Kandung <ul style="list-style-type: none">• Uang untuk orang tua• Uang untuk adik kandung	
IV. Kebutuhan Keluarga Besar <ul style="list-style-type: none">• Uang untuk saudara	
V. Kebutuhan lain	



Solusi-solusi Untuk:

- Hasil Periksa Dompot yang Tidak Sehat
- Jika Masih Harus Berutang
- Rencana Masa Depan

Solusi untuk Hasil Periksa Dompot yang Tidak Sehat

- 1. Solusi Tidak Punya Uang Tunai dan Susah Menabung
 - Coba biasakan untuk menyisihkan yang dari penghasilan untuk kebutuhan dana cadangan dalam bentuk uang tunai.
 - Mulai dengan Rp1.000 setiap hari disisihkan.

- 2. Solusi Terlilit Utang

Penyebab:

Pembelian-pembelian lebih dari batasan kemampuan.

Kebutuhan	Keinginan	Bagaimana?
Makan setiap hari dengan nasi dan lauk sehat	Makan di restoran atau dengan daging setiap hari	Atur menu belanja agar pembelian sesuai dengan kebutuhan
Memberi makanan bayi yang sehat dan mengganti popok bayi	Membeli susu formula dan popok sekali pakai supaya praktis	Memberi Air Susu Ibu (ASI) tanpa susu formula yang lebih sehat dan murah. Menggunakan popok sekali pakai hanya untuk kegiatan diluar rumah.

Solusi Jika Masih Harus Berutang

- **Hanya meminjam untuk kebutuhan yang penting dan produktif** seperti membeli rumah tinggal atau modal usaha.
- **Menghindari rentenir** untuk mengambil utang. Segera datang ke bank atau lembaga pembiayaan seperti *leasing* untuk kebutuhan utang Anda yang memberikan kredit murah dan bersahabat.
- **Tidak perlu memiliki kartu kredit** jika penghasilan Anda di bawah Rp3 juta per bulan.
- **Membayar tagihan kartu kredit** setiap bulan dengan cara **langsung lunas**.
- Jika terlilit utang, **jual segera barang yang Anda beli dengan berutang dan lunasi utang** tersebut.

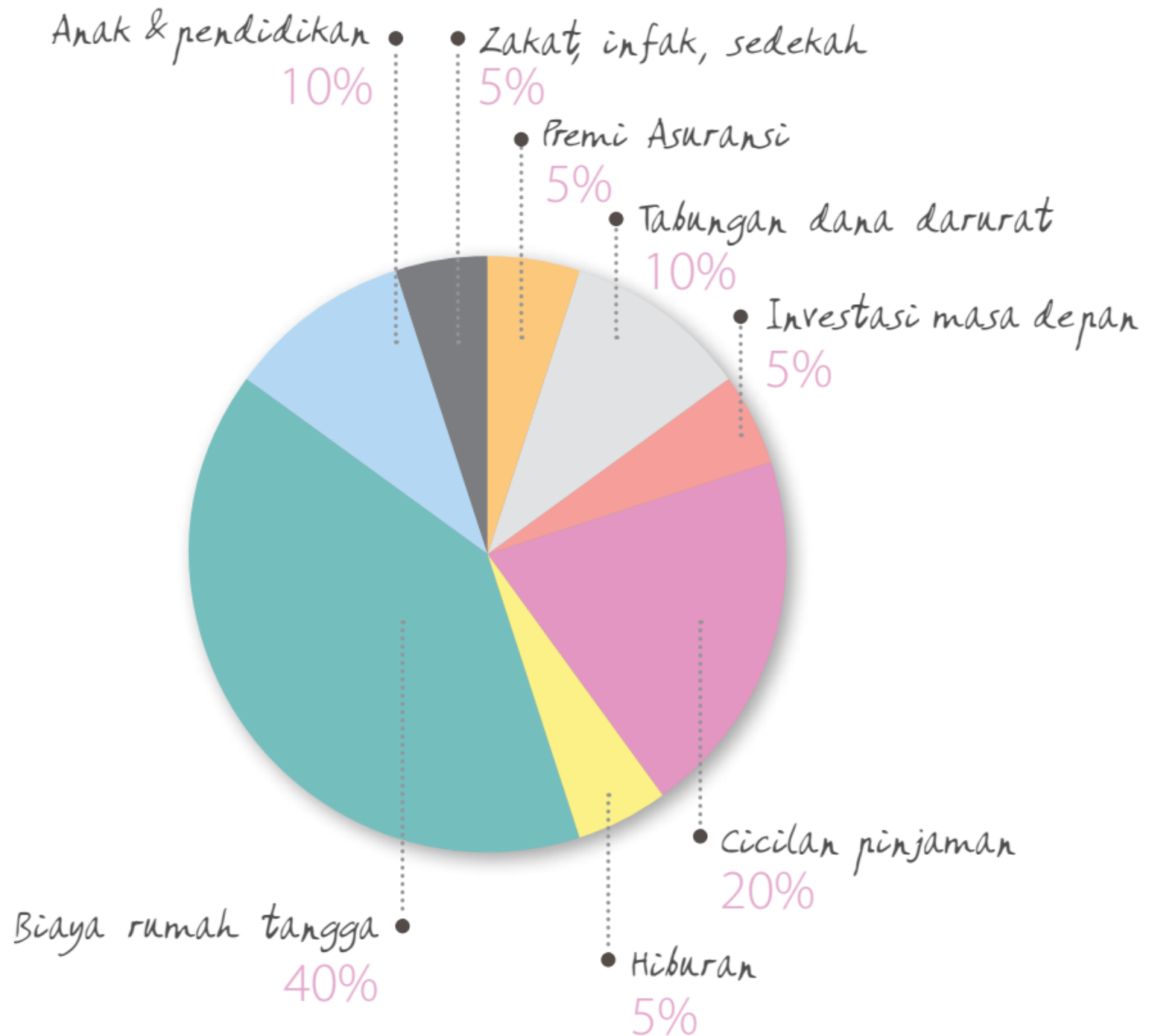
Rencana Masa Depan

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan.

	Pemasukan	Pengeluaran
Rutin	<ul style="list-style-type: none">• Gaji• Penghasilan bunga tabungan	<ul style="list-style-type: none">• Biaya hidup bulanan• Uang sekolah anak• Beli pulsa• Bayar listrik• Ongkos transpor
Tidak Rutin	<ul style="list-style-type: none">• Pendapatan usaha• Tunjangan Hari Raya (THR)• Bonus• Komisi	<ul style="list-style-type: none">• Bayar pajak• Beli hewan kurban• Biaya mudik lebaran• Biaya liburan• Biaya uang pangkal sekolah

Contoh Anggaran Pengeluaran

Alokasi penghasilan setiap bulan ke komposisi ideal.



Contoh Menabung

Rp1.000 per hari

Menabung	Berapa Bulan	Jumlah Hari	Hasil	Bisa untuk?
1,000	1 bulan	30	30,000	Dana cadangan uang tunai
1,000	3 bulan	90	90,000	Beli tiket mudik
1,000	6 bulan	180	180,000	Beli seragam sekolah
1,000	1 tahun	360	360,000	Bayar uang naik kelas sekolah
1,000	2 tahun	720	720,000	Beli kambing untuk dagang

Cara Membuat Anggaran

Contoh:

Penghasilan keluarga Bapak Budi dalam sebulan adalah Rp 3.5 juta dari gaji Bapak Budi dan Rp 500.000 dari keuntungan usaha Ibu Dini.

Sehingga, penghasilan setiap bulan adalah Rp 4 juta secara rata-rata.

Anggaran rumah tangga bulanan yang baik menjadi seperti berikut ini.

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp. 200.000
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp. 400.000
3	Premi Asuransi	5%	Rp. 200.000
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp. 800.000
5	Investasi masa depan	5%	Rp. 200.000
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp. 1.600.000
7	Anak dan pendidikan	10%	Rp. 400.000
8	Hiburan	5%	Rp. 200.000

Disiplin

Penutup

1. Tetapkan tujuan keuangan dalam rumah tangga.
2. Periksa dompet secara berkala setidaknya 1 tahun sekali.
3. Buatlah anggaran rumah tangga secara bulanan untuk membantu pengalokasian dan pengelolaan penghasilan.

Perencanaan keuangan adalah milik semua lapisan masyarakat.